# ABSTRAK

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KADAR HbA1C**

# PADA PASIEN DI RSU PRIMA MEDIKA DENPASAR

S.A.N Diah Ratnasari Warassaty, Didik Prasetya, Nyoman Sudarma

Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga

STIKES Wira Medika Bali

Indeks Massa Tubuh (IMT) digunakan sebagai cara sederhana dalam memantau status gizi seseorang yang berhubungan dengan kekurangan maupun kelebihan berat badan. Seseorang dengan berat badan yang kurang dapat mudah terkena penyakit infeksi sebaliknya seseorang dengan berat badan berlebih akan lebih beresiko terkena penyakit degeneratif. Untuk pemantauan glikemik dapat dilakukan dengan suatu pengukuran protein terglikasi dalam bentuk HbA1c yang berfungsi untuk mengetahui kualitas pengendalian glukosa darah jangka panjang antara 2-3 bulan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan IMT dengan kadar HbA1c pada pasien di RSU Prima Medika pada bulan Februari – Maret 2025. Penelitian ini menggunakan metode *observasional* analitik dengan menggunakan desain *cross sectional study* dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian dari 30 responden menunjukkan IMT dominan berada pada katagori normal dan gemuk yaitu 14 orang (46,5 %) pada katagori kurus terdapat 2 orang (7 %). Hasil HbA1c menunjukkan 12 orang (40%) dengan hasil katagori baik, 3 orang (10%) dengan katagori sedang dan 15 orang (50%) dengan katagori buruk. Hasil penelitian didapatkan hasil *p value* sebesar 0,982 yang menunjukan tidak adanya hubungan antara IMT dengan kadar HbA1c. Nilai r sebesar -0,004 menggambarkan dua variabel dengan tingkat keeratan korelasi yang bersifat sangat lemah. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan IMT dengan kadar HbA1c dengan memperhatikan faktor - faktor yang mempengaruhi hasil penelitian seperti obat - obatan, berdasarkan diagnosa pasien, serta metode pemeriksaan yang dilakukan.

Kata Kunci : Indeks Massa Tubuh ( IMT), HbA1c

**ABSTRACT**

**RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX AND HbA1C LEVELS IN PATIENTS AT PRIMA MEDIKA HOSPITAL, DENPASAR**

S.A.N Diah Ratnasari Warassaty, Didik Prasetya, Nyoman Sudarma

*Medical Laboratory Technology Study Program Diploma (III) STIKES Wira Medika Bali*

Body mass index (BMI) is used as a simple way to monitor a person's nutritional status related to lack or excess weight. Someone with less weight can be easily exposed to infectious diseases otherwise someone with excess weight will be more at risk of developing degenerative diseases. For glycemic monitoring can be done with a measurement of glycated protein in the form of HbA1c which serves to determine the quality of long-term blood glucose control between 2-3 months. The purpose of this study was to determine the relationship of BMI with HbA1c levels in patients at Prima Medika hospital in February – March 2025. This study uses an observational analytical method using a cross sectional study design with a sample of 30 respondents. Sampling technique using purposive sampling. Research results from 30 respondents shows that the dominant of BMI is in the normal and obese categories, namely 14 people (46.5%), in the thin body mass index category there are 2 people (7%). The HbA1c results is 12 people (40%) with good category results, 3 people (10%) with moderate category results and 15 people (50%) with bad category results. The results obtained p value of 0.982 which shows no relationship between BMI with HbA1c levels. R value of -0.004 describes two variables with a very weak degree of correlation. Suggestions for future researchers to further examine the relationship between BMI and HbA1c levels by considering factors that affect the results of the study such as drugs, based on the patient's diagnosis, as well as the method of examination performed.

**Keywords**: Body Mass Index (BMI), HbA1c